

Zonasi dan Pendidikan di Kota Yogyakarta

SMERU Research Institute

8 Agustus 2022



Apa Dampak Kebijakan Zonasi terhadap Akses Sekolah dan Kualitas Pembelajaran?

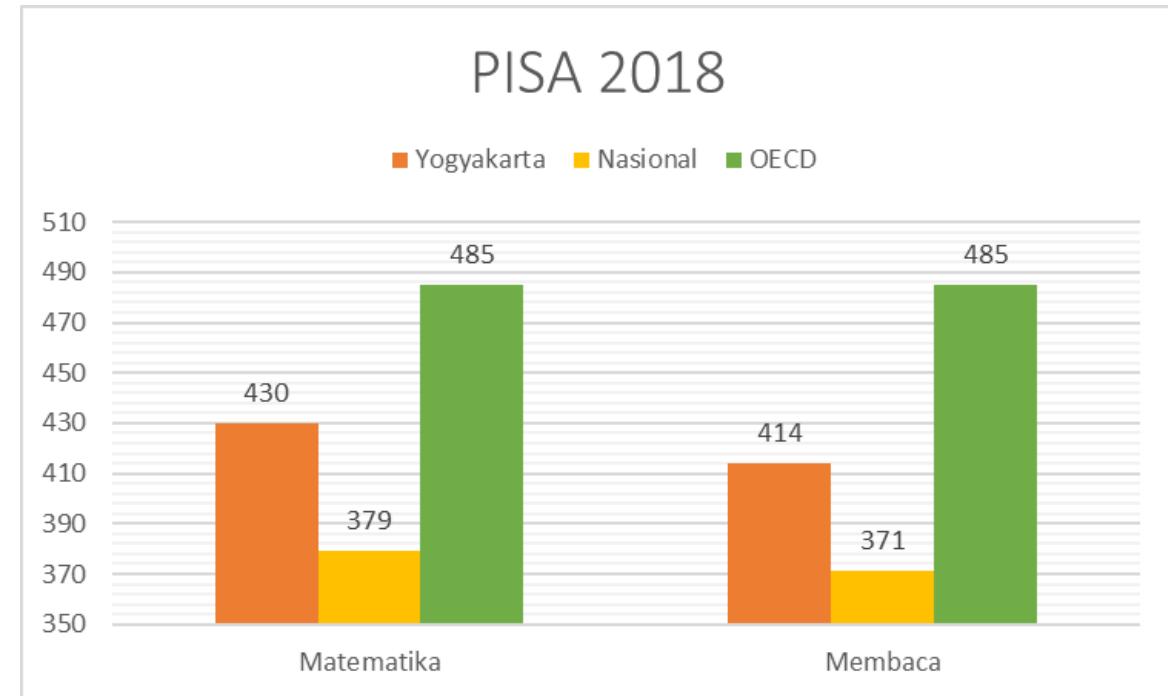
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 17 Th. 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru
- “Sistem zonasi ini merupakan puncak dari rangkaian kebijakan di sektor pendidikan yang kita terapkan dua tahun terakhir ini. Tujuannya untuk mengurangi, kalau perlu menghilangkan ketimpangan kualitas pendidikan, terutama di sistem persekolahan,” ungkap Mendikbud (Muhadjir Effendy)

Pelaksanaan Zonasi di Yogyakarta Berubah dari Tahun ke Tahun

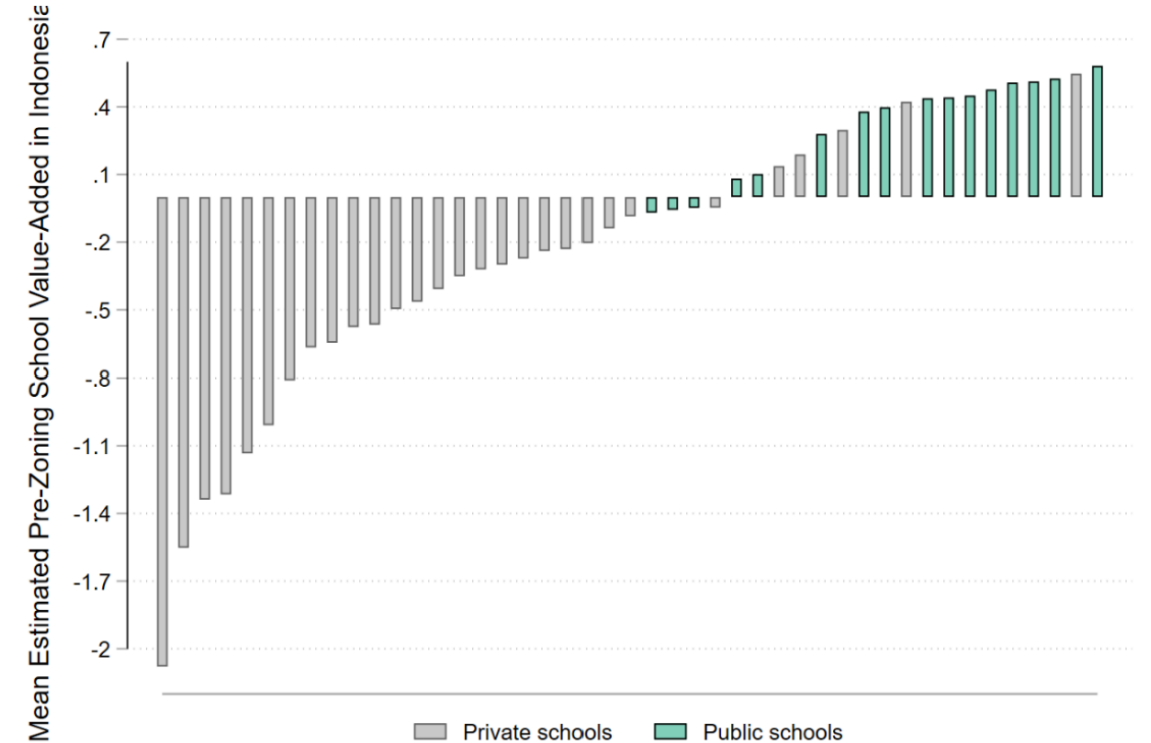
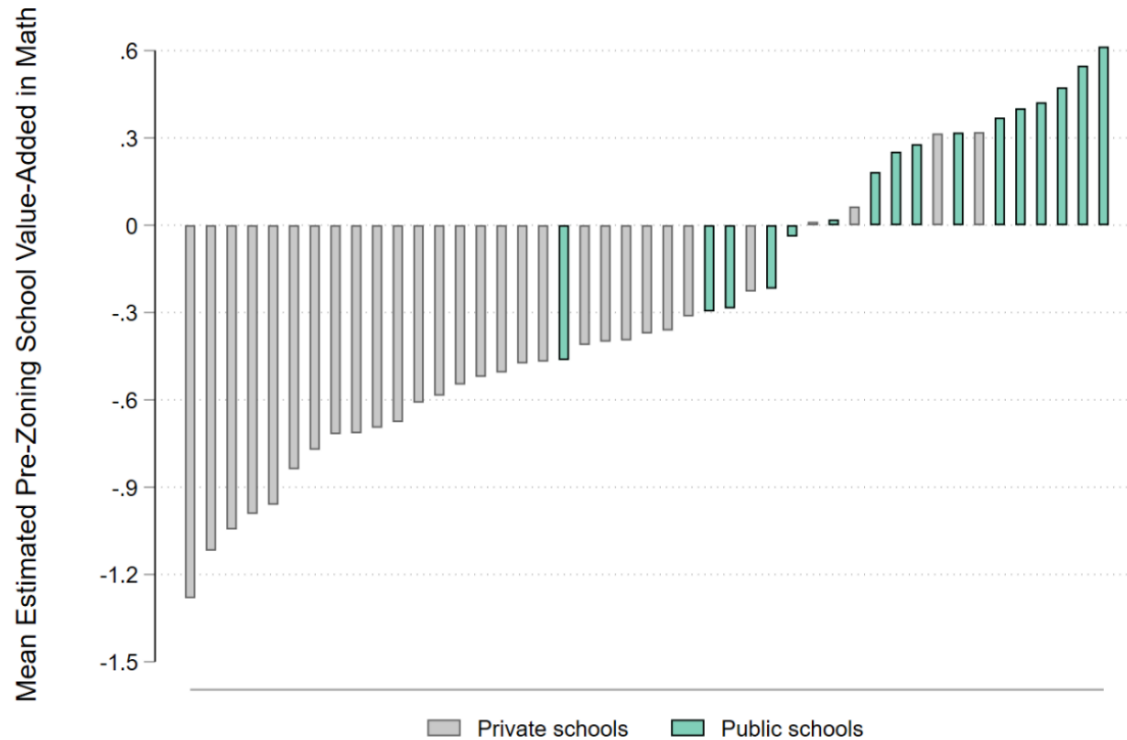
Percent of seats allocated based on:	PRE-ZONING	ZONING 1	ZONING 2
UASDA score (Yogyakarta residents)	55	15	40
UASDA score (non-Yogyakarta residents)	20	5	5
Poverty status (UASDA rank)	25	0	10
Proximity to school (Yogyakarta residents)	0	75	30
"Special talents" (UASDA rank)	0	0	10
Relocation (UASDA rank)	0	5	5
	May 2018	May 2019	

Konteks: Yogyakarta Memiliki Pendidikan Yang Berkualitas

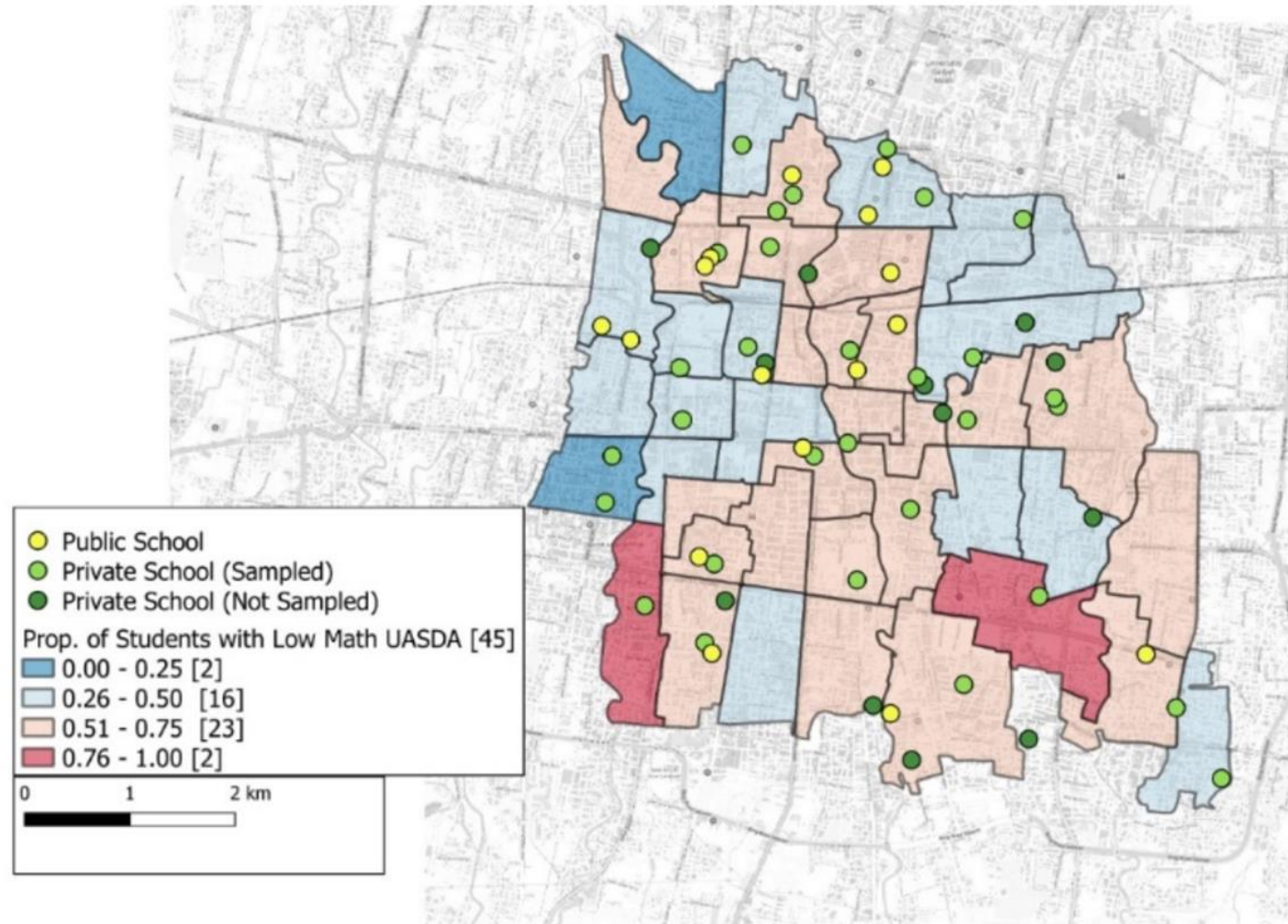
- Tahun 2019, Yogyakarta meraih peringkat tertinggi secara nasional
- Skor PISA siswa SMP Yogyakarta lebih tinggi dari rata-rata skor nasional
- SMP Negeri lebih baik dibanding SMP Swasta sehingga persaingan masuk SMP Negeri menjadi kompetitif



Konteks: Sekolah Negeri Lebih Unggul Dibanding Sekolah Swasta



Konteks: Sekolah Negeri Tidak Tersebar Secara Merata



UASDA dan SLA sebagai Sumber Data

	(1) All gr6 UASDA takers	(2) Enrolled in sample schools	(3) UASDA + enrolled in sample schools	(4) UASDA + enrolled in sample schools + took gr7 SLA	(5) UASDA + enrolled in sample schools + took gr8 SLA
Pre-zoning	7139	5943	4080		3903
Public		3376	2601		2503
Private		2567	1479		1400
Zoning 1	7200	5590	4002	3834	3654
Public		3406	2821	2715	2592
Private		2184	1181	1119	1062
Zoning 2	7345	5874	4403	4130	
Public		3442	2911	2779	
Private		2432	1492	1351	

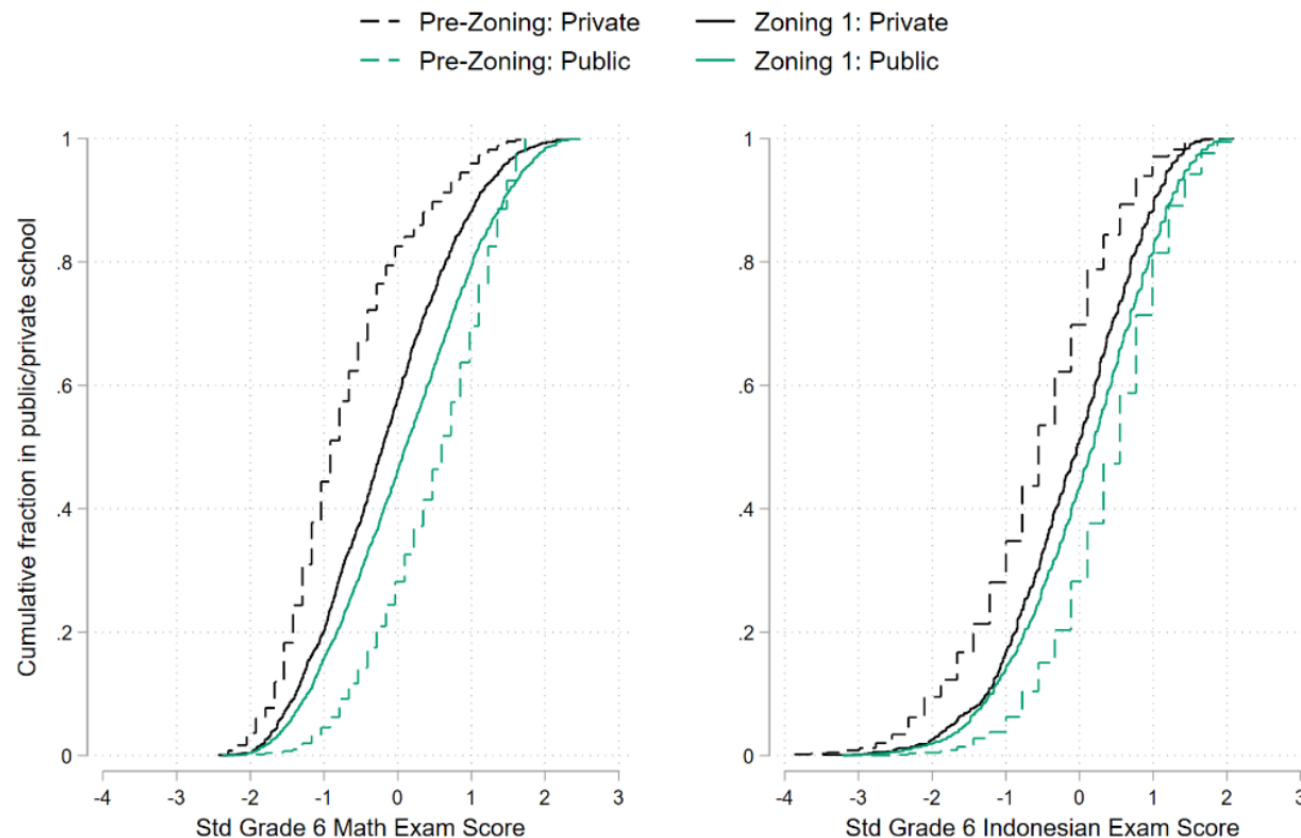
Zonasi Membuat Perbedaan Nilai UASDA antara SMPN dan SMPS Mengecil

Matematika: Rata-rata menurun 0.43 SD di SMPN dan meningkat 0.45 SD di SMPS pada Zoning I

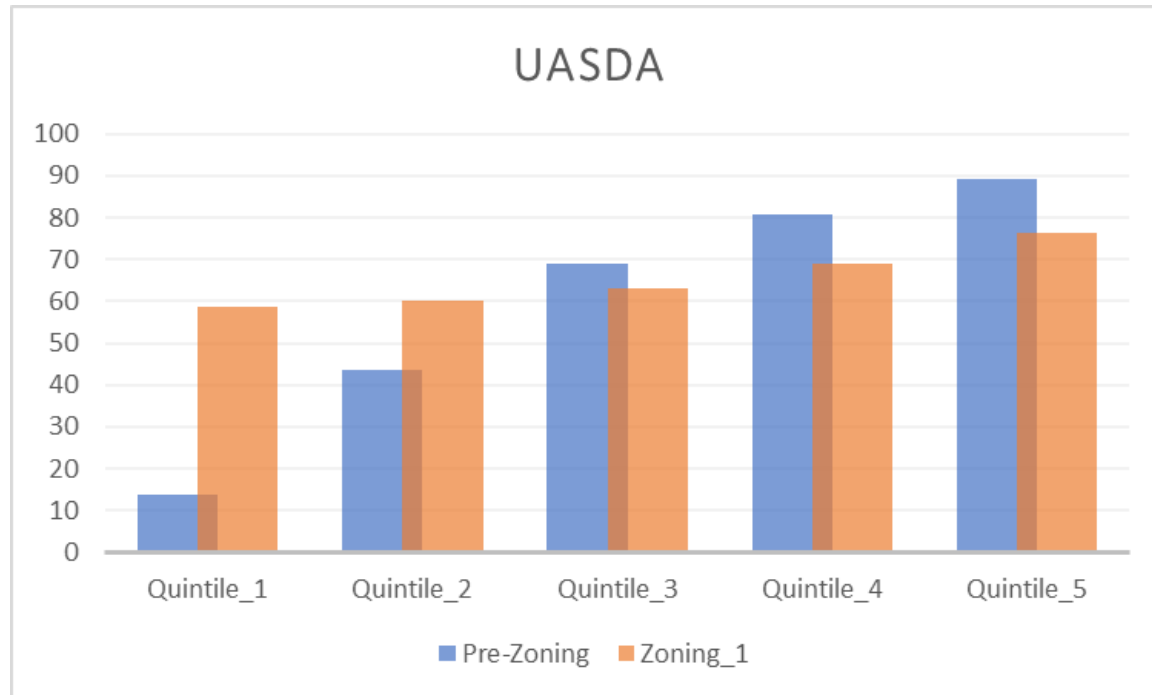
B. Indonesia: Rata-rata menurun 0.36 SD di SMPN dan meningkat 0.37 SD di SMPS pada Zoning I

Akibatnya?

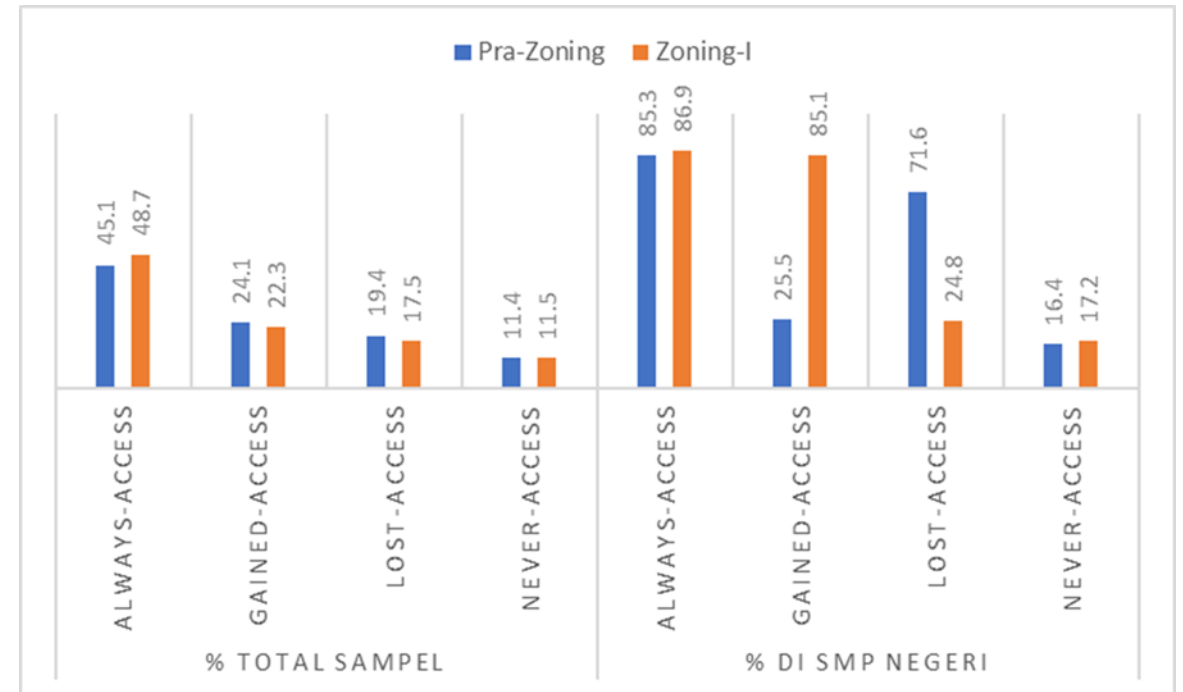
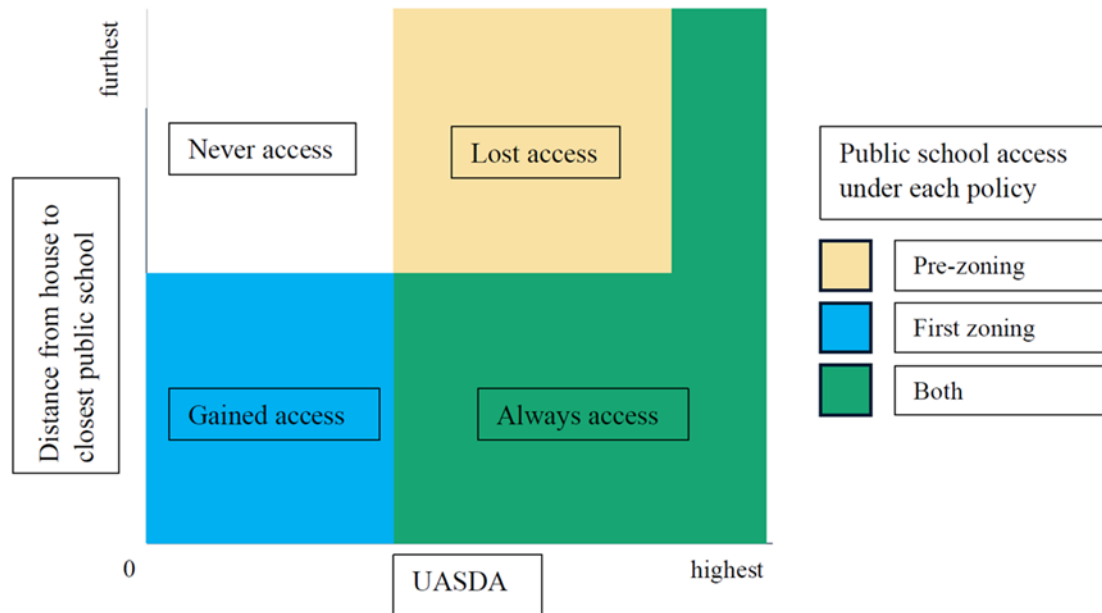
- Perbedaan nilai rata-rata antara SMPN dan SMPS juga mengecil
- Komposisi siswa di setiap sekolah semakin heterogen, khususnya secara kemampuan akademik



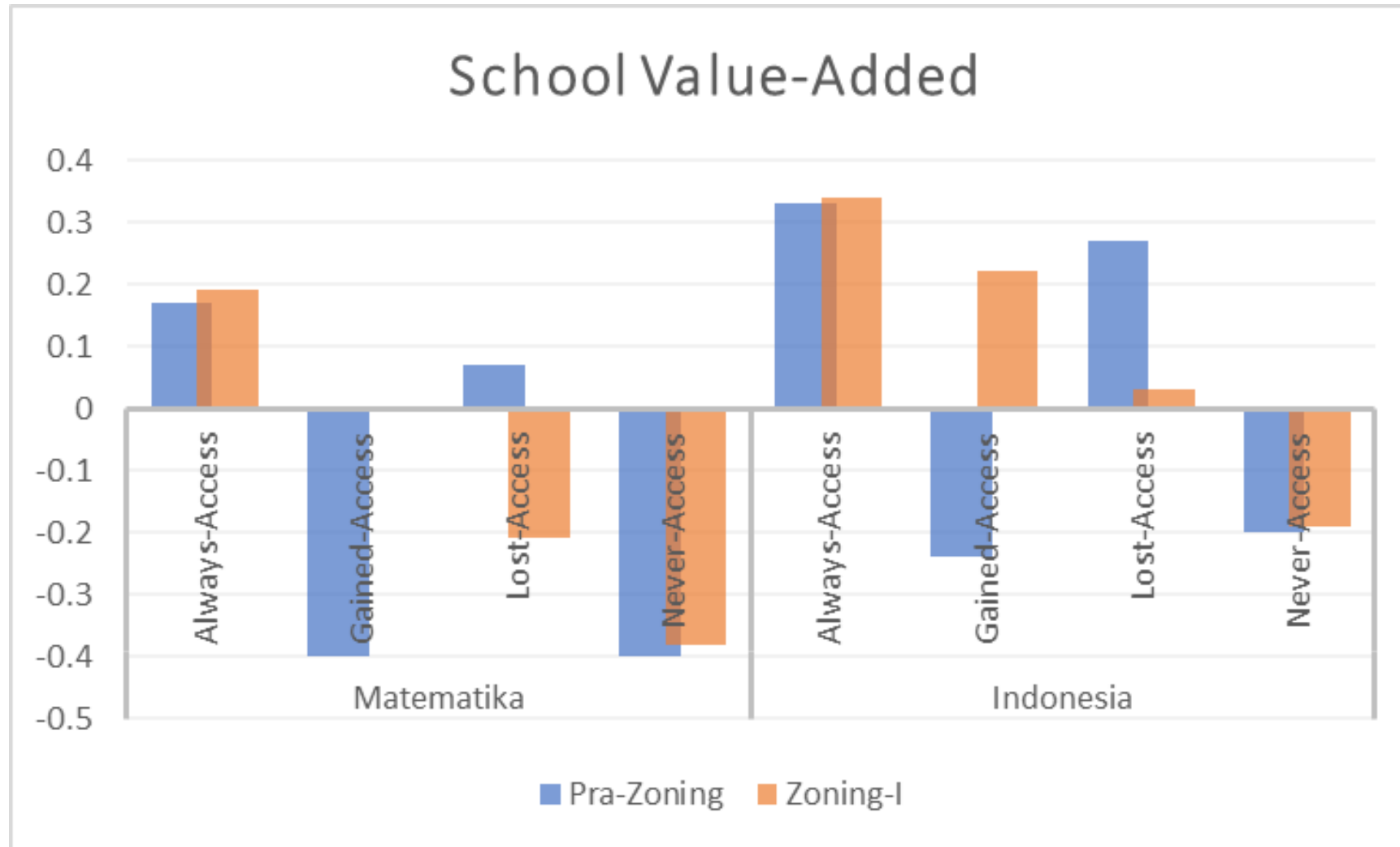
Komposisi Siswa di SMPN Menjadi Semakin Heterogen



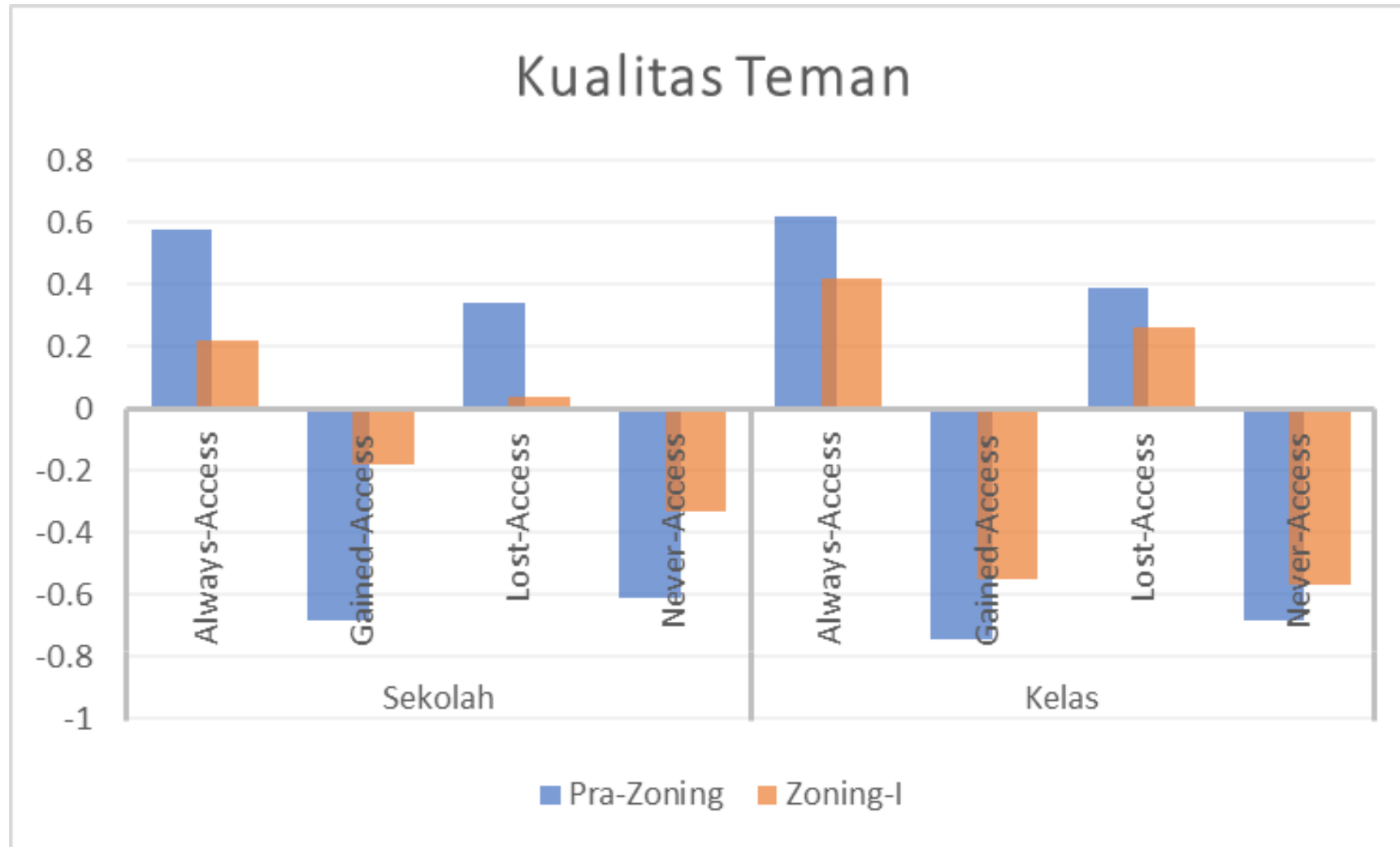
Berdasarkan Akses ke SMPN, Siswa Dapat Dikelompokkan Ke Dalam 4 Kategori



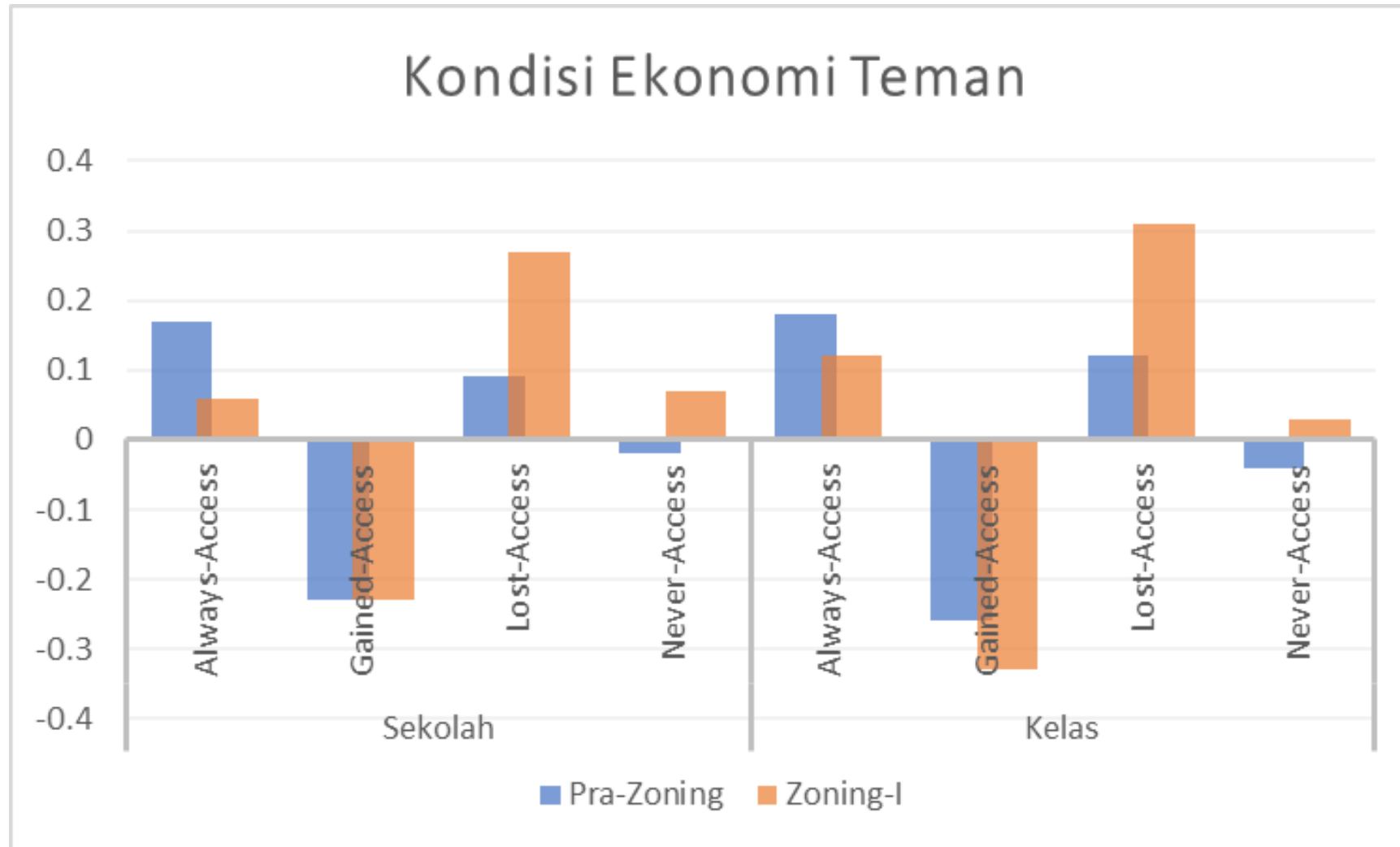
Jika Gained-Access Mengalami Peningkatan, Lost-Access Mengalami Penurunan Kualitas Sekolah



Dalam Kualitas Teman, Gained-Access Juga Mengalami Peningkatan Sementara Lost-Access Mengalami Penurunan



Jika Always-Access Mendapat Teman yang Lebih Rendah, Sementara Lost-Access Mendapat Teman yang Lebih Tinggi Kondisi Ekonominya



Zonasi Berdampak Negatif Terhadap Always-Access dan Lost-Access

	Full sample	Always access	Gained access	Lost access	Never access
Mathematics					
Zoning coefficient	-0.07 (0.06)	-0.13 (0.08)	0.12 (0.09)	-0.22* (0.12)	0.00 (0.06)
Std UASDA score	0.58*** (0.02)	0.50*** (0.05)	0.31*** (0.03)	0.48*** (0.06)	0.30*** (0.07)
Indonesian					
Zoning coefficient	-0.08* (0.05)	-0.15** (0.06)	0.12 (0.10)	-0.30*** (0.10)	-0.10 (0.10)
Std UASDA score	0.46*** (0.02)	0.30*** (0.02)	0.32*** (0.03)	0.22*** (0.04)	0.25*** (0.04)
Average score across subjects					
Zoning coefficient	-0.08 (0.06)	-0.13* (0.08)	0.12 (0.09)	-0.24** (0.11)	-0.04 (0.07)
Std UASDA score	0.64*** (0.02)	0.55*** (0.04)	0.51*** (0.04)	0.56*** (0.06)	0.45*** (0.06)
Observations	7475	3509	1728	1383	855

Note: Standard errors in parentheses and corrected for clustering at the school level. Each model controls for gender, age at the time of UASDA exam, an asset index, an indicator for the mother having completed tertiary education and kelurahan (and indicators for missing values in these controls). Numbers are corrected for under-sampling of private schools using sampling weights. * $p < .10$, ** $p < .05$, *** $p < .01$

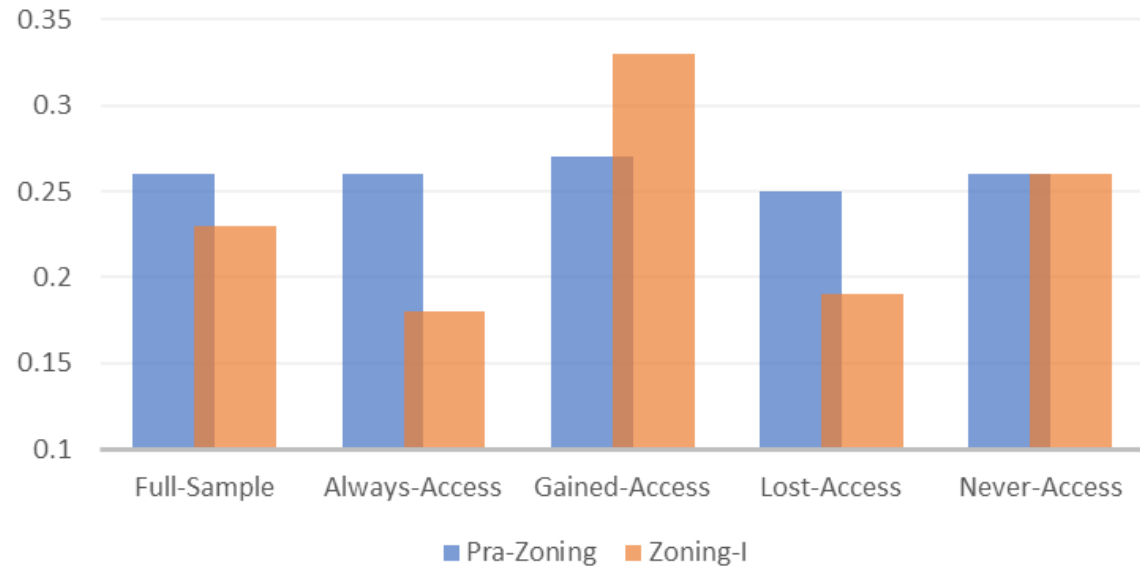
Guru di SMPN Menyesuaikan Pengajaran Dengan Kondisi Siswa

	Public	Private	Difference
Changed teaching methods after the zoning policy	0.78 (0.42)	0.39 (0.49)	0.39*** [0.08]
Changed difficulty level of tasks after zoning policy	0.28 (0.45)	0.10 (0.30)	0.18** [0.07]
School implemented tracking in response to the zoning policy	0.32 (0.47)	0.23 (0.42)	0.09 [0.08]
Observations	69	84	

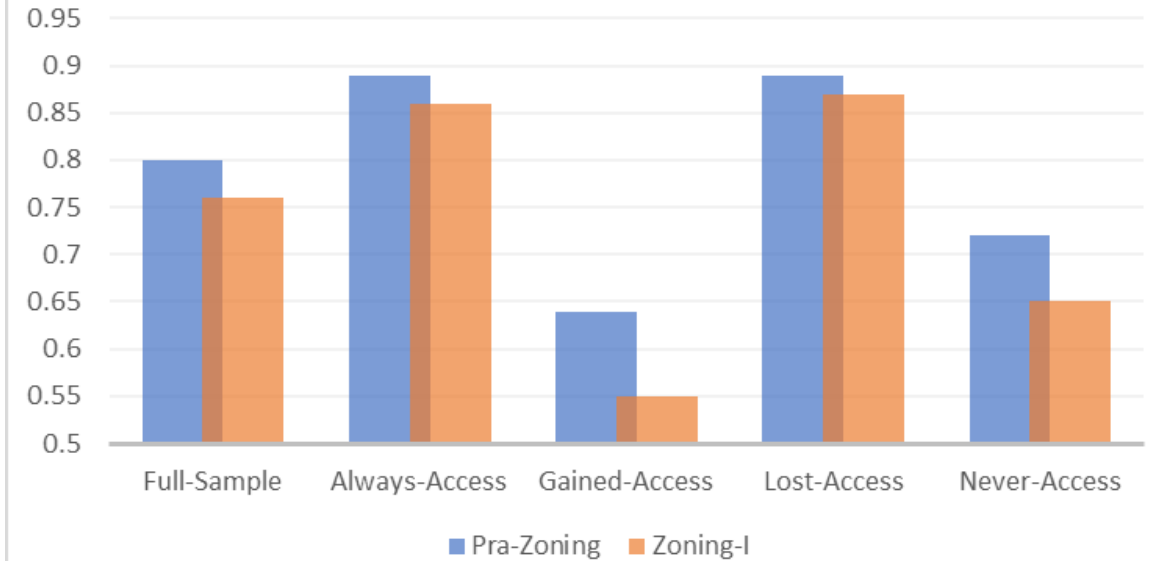
Note: Table includes grade 8 teachers. Standard deviations in parentheses and standard errors between brackets. We test the difference in means with a t-test, correcting standard errors for clustering at the school level. * $p < .10$, ** $p < .05$, *** $p < .01$

Tingkat Kesulitan Pelajaran Menurun

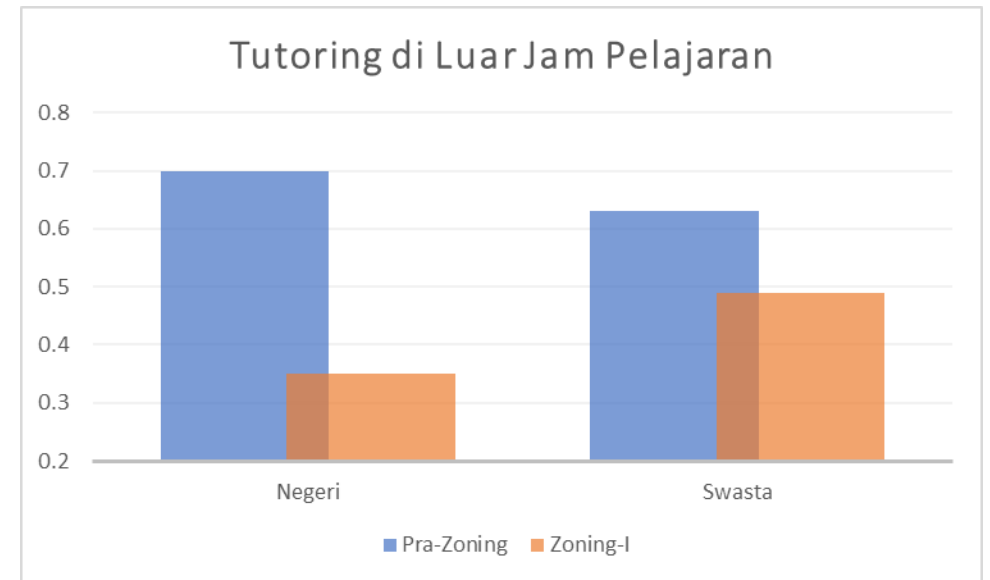
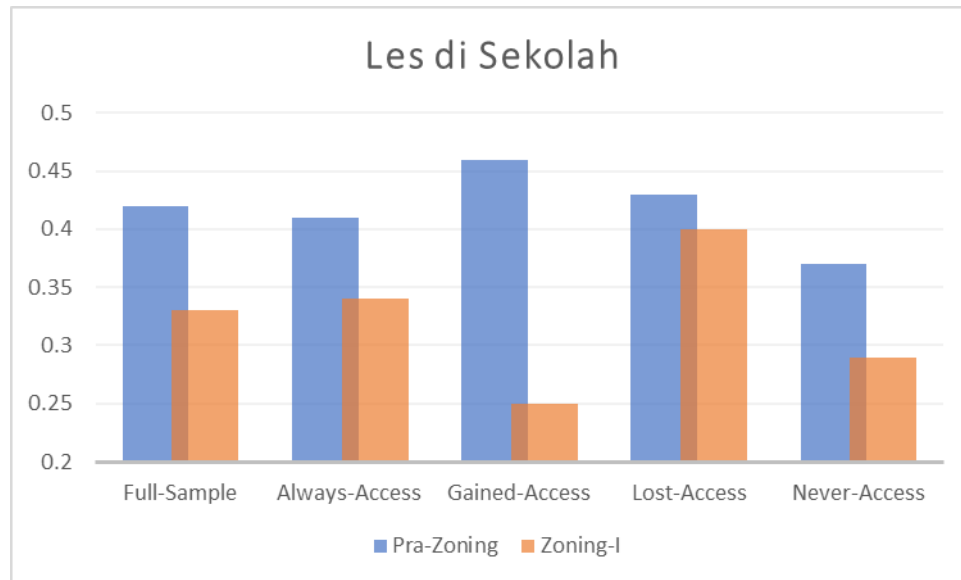
Tingkat Kesulitan Pelajaran



Aspirasi Kuliah

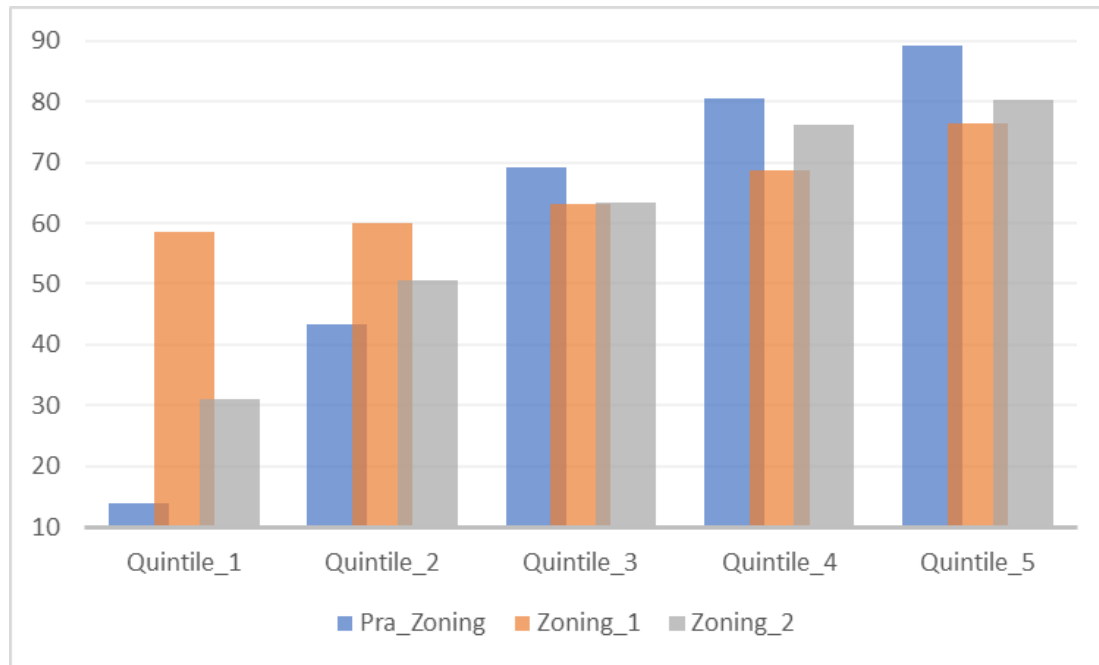


Les/Tutoring di Luar Jam Pelajaran Juga Menurun

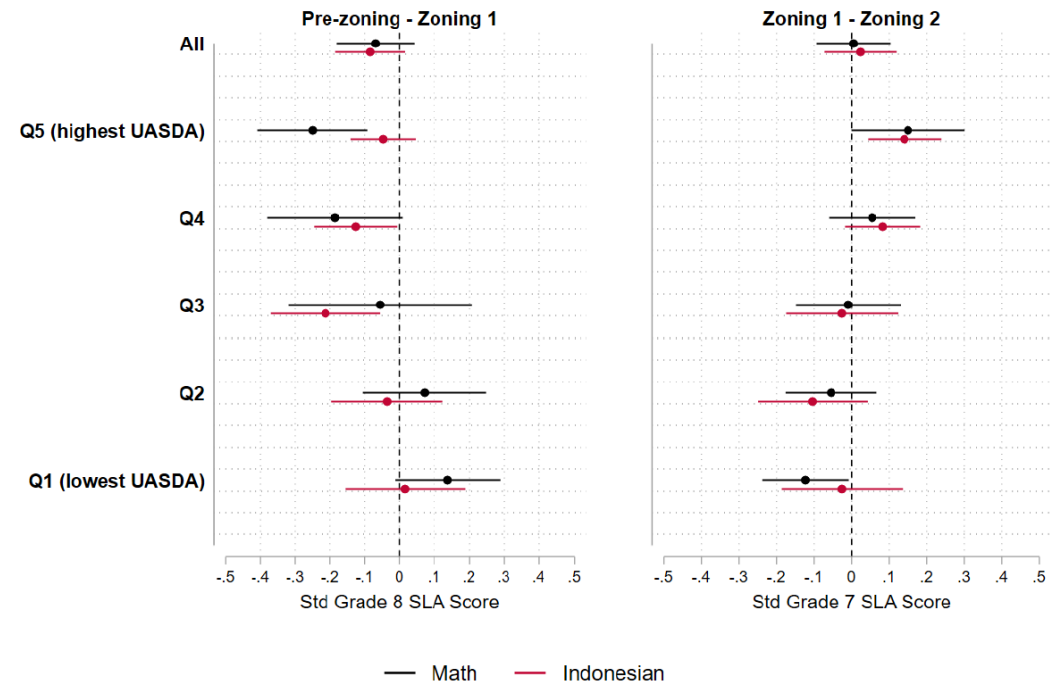


Dampak Zonasi Pada Cohort II

Pendaftaran Siswa di SMPN Cenderung Kembali ke Pola Pra-Zoning



Dampak yang Berkebalikan Antar Kelompok Siswa



Kesimpulan

Perubahan sistem pendaftaran pada sekolah negeri berpengaruh besar pada komposisi siswa di tiap sekolah, yang pada gilirannya berdampak signifikan pada performa akademik siswa

Zonasi meningkatkan akses ke sekolah negeri bagi siswa-siswa yang sebelumnya tidak memiliki akses (dari mereka yang memiliki siswa rendah)

Secara akademik, dampak kebijakan zonasi bervariasi antar kelompok siswa:

1. Zonasi berdampak negative (signifikan) pada kelompok siswa tertentu (Always-Access dan Lost-Access)
2. Dampak positif terhadap kelompok Gained-Access jauh lebih kecil dari yang diprediksikan berdasarkan keunggulan/kualitas sekolah (sebelum kebijakan zonasi diterapkan)

Kualitas sekolah dapat berubah seiring dengan perubahan komposisi siswa → kebijakan yang mengubah komposisi siswa dapat membawa dampak negative pada siswa non-target

Laporan Lengkap Dapat Dilihat Pada

Emilie Berkhout, Goldy Dharmawan, Amanda Beatty, Daniel Suryadarma, and Menno Pradhan, 2022, Who Benefits and Loses from Large Changes to Student Composition? Assessing Impacts of Lowering School Admission Standard in Indonesia, RISE Working Paper 22/094 (April 2022)

Thank You



+6221-3193 6336



rise@smeru.or.id



riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

